

**PROSES DAN MAKNA SIMBOL *NGUMPAN* BATU DAYAK
INGGAR SILAT, DESA SUNGAI BUAYA,
KECAMATAN KAYAN HILIR, KABUPATEN SINTANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Serjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



DISUSUN OLEH:

MARIA MEILAWATI

NIM: 2117041545

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA
SINTANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Maria Meilawati
Nim : 2117041545
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Judul Tugas Akhir : Proses dan Makna Simbol *Ngumpun* Batu Dayak Inggar Silat, Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah memenuhi syarat dan dianggap layak untuk diajukan ke sidang panitia ujian Skripsi.

Sintang, 11 Juni 2025

Pembimbing I

Skripsi
11/6
2025
Valentinus Ola Beding, S.S., M.Pd.
NUPTK. 3041764665130273

Pembimbing II

10/6 25.
Evi Fitrianingrum, M.Pd.
NUPTK. 4862766667230292

Disetujui Oleh:
Ketua STKIP-Persada Khatulistiwa Sintang



Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
NUPTK. 4528744645200012

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Proses dan Makna Simbol *Ngumpun* Batu Dayak Inggar Silat, Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan hilir, Kabupaten Sintang” yang disusun oleh:

Nama : Maria Meilawati

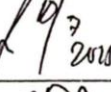
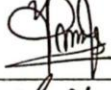
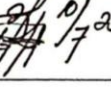
Nim : 2117041545

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi, STKIP Persada Khatulistiwa pada hari Rabu, 25 Juni 2025.

Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Paraf
1.	Sri Astuti, S.S., M.Pd	Ketua Penguji	
2.	Valentinus Ola Beding, S.S., M.Pd	Sekretaris Penguji	
3.	Yudita Susanti, S.S., M.Pd	Anggota Penguji I	
4.	Evi Fitrianingrum, M.Pd	Anggota Penguji II	

Disetujui Oleh:

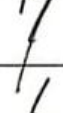
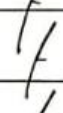
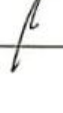
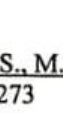
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang


Didin Syafrudin, S.P., M.Si
NUPTK: 45874465200010

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id		
	KARTU BIMBINGAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
008FA4-1	1	1	1 Agustus 2021

CATATAN PEMBIMBING PERTAMA

Nama : Maria Meilawati
 NIM : 2117041545
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1.	12 Februari 2025	Perbaiki judul, penulisan pada kalimat, pengutipan, daftar pustaka mencari referensi di buku dan artikel.	
2.	19 Februari 2025	Perbaiki metode penelitian, menambahkan implementasi di bab 2, menambahkan modul ajar, mencari tau tentang jenis penelitian yang dilakukan	
3.	3 Maret 2025	Penulisan harus dimiringkan, kesalahan penulisan, memperbaiki foto peta pada desa tempat penelitian	
4.	10 Maret 2025	ACC Proposal	
5.	20 Mei 2025	Perbaiki pembahasan proses secara detail	
6.	22 Mei 2025	Masukan foto-foto pada proses dan perbaiki kalimat penulisan	
7.	9 Juni 2025	Perbaiki pengumpulan data	
8.	11 Juni 2025	ACC Skripsi	

Sintang, 11 Juni 2025
 Pembimbing/Pertama

Valentinus Ola Beding, S.S., M.Pd
 NUPTK/ 3041764665130273

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id		
	KARTU BIMBINGAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
008FA4-1	1	1	1 Agustus 2021

CATATAN PEMBIMBING KEDUA

Nama : Maria Meilawati
NIM : 2117041545
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1.	12 Februari 2025	Perbaiki cara penulisan pada kalimat, cara pengutipan, kerangka berpikir, menambahkan daftar isi	
2.	19 Februari 2025	Perbaiki mencari tau kembali jenis penelitian yang dilakukan	
3.	3 Maret 2025	Perbaiki cara penulisan pada kalimat	
4.	10 Maret 2025	ACC Proposal	
5.	20 Mei 2025	Memperbaiki peletakan foto terlebih dahulu, setelah itu baru penjelasan	
6.	22 Mei 2025	memperbaiki kalimat penulisan	
7.	10 Juni 2025	ACC Skripsi	

Sintang, 10 Juni 2025
Pembimbing Kedua


Evi Fitriani, M.Pd
NUPTK. 4862766667230292

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar serjana, baik di STKIP Persada Khatulistiwa maupun di sekolah tinggi/Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STKIP Persada Khatulistiwa.

Sintang, 11 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



(Maria Meilawati)
NIM. 2117041545

MOTTO

Disetiap jerih payah kelelahan pasti akan ada hasil yang memuaskan.

"Hidup bukan tentang siapa yang paling terbaik, tetapi tentang perjuangan tanpa henti untuk membuktikan diri, bahkan ketika orang lain meragukannya. Sebab keberhasilan sejati lahir dari ketekunan, keyakinan, dan keberanian untuk terus melangkah meski dipenuhi keraguan dari sekitar."

1 Tesalonika 5:18, yang menyatakan "Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang terhebat dalam hidup:

1. Segala puji dan syukur aku persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus.
Tanpa penyertaan, kasih karunia, dan pertolongannya, peneliti tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Dalam setiap proses baik dalam kelelahan, kebingungan, maupun sukacita. Peneliti merasakan kehadiran dan tangannya yang memimpin. Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai ungkapan syukur atas kasihnya yang tak pernah berhenti bekerja dalam hidup.
2. Orang tua tercinta yaitu bapak Petrus Lias dan ibu Margareta yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Peneliti persembahkan dengan penuh cinta dan rasa syukur untuk keluargaku tercinta. Terima kasih atas doa, dukungan, kasih sayang, serta semangat yang tak pernah putus. Kalian adalah sumber kekuatan dalam setiap langkah perjuangan ini. Tanpa kalian, peneliti tidak akan sampai sejauh ini.
4. Dosen Pembimbing Pertama Bapak Valentinus Ola Beding, S.S., M.Pd dan Dosen Pembimbing Kedua Ibu Evi Fitrianingrum, M.Pd yang selalu memberikan motivasi, saran dan masukan, selalu sabar serta ikhlas dalam meluangkan waktu dan juga tenaganya selama membimbing peneliti.
5. Dosen-dosen STKIP Persada Khatulistiwa Sintang terkhususnya Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang saya hormati

dan sayangi, yang tak pernah lelah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dan sebagai bekal di masa depan.

6. Teman-teman sekelas yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa, dan semangat yang tak pernah padam.
7. Untuk almamater tercinta, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, tempat peneliti menimba ilmu dan pengalaman berharga. Semogga senantiasa terus menghasilkan lulusan-lulusan terbaik yang membawa manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, yang telah memberikan karunia sehingga saya selaku peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: Proses dan Makna Simbol *Ngumpun* Batu Dayak Inggar Silat, Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang. Pengerjaan proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat perolehan gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Pengerjaan Skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

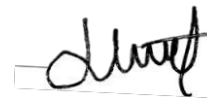
1. Valentinus Ola Beding, S.S., M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah bersedia membimbing dengan tulus dan mengarahkan dalam proses penelitian yang saya lakukan.
2. Evi Fitrianingrum, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang selalu mengarahkan dan memberi petunjuk dalam proses penelitian yang saya lakukan
3. Sri Astuti, S.S., M.Pd Sekalu Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selalu membinbing dan mengarahkan dalam proses perkuliahan

4. Didin Syafruddin, S.P., M.Si. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan dengan baik.
5. Dr. Drs. Y.AT. Lukman Riberu, M.Si. Selaku Ketua Perkumpulan Badan Pendidikan Karya Bangsa yang telah memberikan tempat dan fasilitas untuk menimba ilmu pengetahuan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
6. Perangkat Desa Sungai Buaya dan Masyarakat Dusun Sungai Buaya yang telah ikut serta dalam menyediakan tempat, bersedia menjadi narasumber dan telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga tercinta yang selalu mendukung dari segala hal, serta memberikan kepercayaan penuh kepada saya. Khusus Orang Tua saya yang selalu berusaha membantu membiayai kebutuhan selama saya kuliah, demi bisa menjadikan anaknya Serjana pertama di keluarga
8. Teman-teman Mahasiswa-Mahasiswi A17 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, yang telah berjuang bersama dari awal masuk kuliah hingga pada saat ini, dipertemukan pada satu kampus tercinta ini yaitu Kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Peneliti menyadari banyak sekali kesalahan dalam penulisan ini dan jauh dari kata sempurna, tetapi peneliti berharap, isi dari sebuah tulisan penelitian ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan supaya dapat digunakan semestinya.

Sintang, 11 Juni 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maria Meilawati', enclosed within a thin black rectangular border.

Maria Meilawati

ABSTRAK

Maria Meilawati, 2025. *Proses dan Makna Simbol Ngumpun Batu Dayak Inggar Silat Desa Sungai Buaya Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Pembimbing I: Valentinus Ola Beding, S.S., M.Pd Pembimbing II: Evi Fitrianingrum, M.Pd.

Kata Kunci: Proses dan Makna, Simbol, *Ngumpun Batu*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh simbol yang berhubungan dengan makna, simbol dan makna tidak bisa dipisahkan karena keduanya saling berkaitan dan memiliki arti tersendiri. Simbol merupakan objek atau lambang sedangkan makna merupakan istilah yang terkandung dalam simbol yang digunakan tersebut. Tujuan dari peneliti ini untuk mendeskripsikan proses ritual, simbol-simbol dan mendeskripsikan makna simbol yang terkandung dalam *ngumpun* batu pada Dayak Inggar Silat di Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif dan dalam bentuk kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian yang telah diperoleh terdapat 8 proses dalam melaksanakan *ngumpun* batu, 13 simbol-simbol dan 13 makna simbol yang terkandung dalam simbol tersebut, serta terdapat 1 jampi yang digunakan pada saat *ngumpun* batu. Pelaksanaan *ngumpun* batu diikuti oleh anggota keluarga dan pemimpin ritual, acara *ngumpun* batu hanya bisa dilakukan ketika salah satu anggota keluarga menemukan batu yang dianggap sakral tanpa tersengaja, yang menjadi pembeda batu sakral dengan batu biasa terletak pada cara penemuannya. Batu sakral hanya bisa diperoleh melalui pesan dari mimpi seseorang. Penelitian ini dapat di implementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI semester 1 pada materi teks deskripsi yang berkaitan dengan sastra lisan. Pada pembelajaran ini, siswa diajak untuk memahami dan mendeskripsikan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam ritual *Ngumpun Batu* sebagai bagian dari warisan budaya lokal. Kesimpulan dari keseluruhan penelitian Proses dan Makna Simbol *Ngumpun Batu* Dayak Inggar Silat, Desa Sungai Buaya, Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang memberikan pemahaman bahwa setiap tradisi adat-istiadat memiliki nilai spritual yang sangat tinggi dan harus tetap kita lestarikan dalam kehidupan kita. Saran yang ditujukan untuk masyarakat bahwa setiap tradisi adat-istiadat perlu kita lestarikan di era kemajuan zaman untuk dikenalkan pada anak cucu dimasa depan karena nilai dalam tradisi adat-istiadat ini sangat lah tinggi.

ABSTRACT

Maria Meilawati, 2025. *The Process and Meaning of the Stone Baiting Symbols of the Dayak Inggar Silat in Sungai Buaya Village, Kayan Hilir District, Sintang Regency. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Supervisor I: Valentinus Ola Beding, S.S., M.Pd. Supervisor II: Evi Fitrianingrum, M.Pd.*

Keywords: *Process and Meaning, Symbol, Stone Baiting.*

This research is motivated by the relationship between symbols and meaning. Symbols and meaning are inseparable because they are interrelated and have their own significance. A symbol is an object or symbol, while meaning is the terminology contained within the symbol used. The purpose of this research is to describe the ritual process, symbols, and the meaning of the symbols contained in the stone baiting of the Dayak Inggar Silat in Sungai Buaya Village, Kayan Hilir District, Sintang Regency. The method used is a qualitative method with a qualitative approach and in the form of descriptive qualitative. The results of the research that have been obtained are 8 processes in carrying out the stone baiting, 13 symbols and 13 meanings of the symbols contained in the symbol, and there is 1 spell used when the stone baiting. The implementation of the stone baiting is followed by family members and ritual leaders, the stone baiting event can only be done when one of the family members finds a stone that is considered sacred accidentally, what distinguishes sacred stones from ordinary stones lies in the way they are found. Sacred stones can only be obtained through messages from someone's dreams. This research can be implemented in Indonesian language learning for grade VI semester 1 on descriptive text material related to oral literature. In this learning, students are invited to understand and describe the spiritual values contained in the Stone Baiting ritual as part of the local cultural heritage. The conclusion of the entire research Process and Meaning of the Symbol of the Stone Baiting Dayak Inggar Silat, Sungai Buaya Village, Kayan Hilir District, Sintang Regency provides an understanding that every traditional tradition has a very high spiritual value and we must continue to preserve it in our lives. The advice is aimed at the community that we need to preserve every traditional custom in the era of modern progress to be introduced to our children and grandchildren in the future because the value of these traditional customs is very high.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
CATATAN PEMBIMBING I	iv
CATATAN PEMBIMBING II.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Sastra Lisan	17
C. Proses Ritual.....	20
D. Simbol	22
E. Makna Simbol.....	24

F. Kajian Yang Relevan	26
G. Implementasi Penelitian Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan	29
H. Kerangka Berpikir	30
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	33
A. Latar Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian	33
C. Metode dan Bentuk Penelitian	34
D. Tempat Penelitian	35
E. Data dan Sumber Data	36
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
G. Keabsahan Data	44
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum	47
B. Deskripsi	48
C. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	110
RIWAYAT HIDUP	169

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Proses dan Makna Simbol	43
Tabel 4. 1 jadwal pelaksanaan penelitian	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian	35
Gambar 3. 2 Data dan Foto Informan	38
Gambar 4. 1 Mencari bambu kehutan untuk membuat rancak	68
Gambar 4. 2 Membuat anyaman rancak nyalung.....	68
Gambar 4. 3 Membuat anyaman rancak lipat	69
Gambar 4. 4 Mencari daun ruap.....	71
Gambar 4. 5 Menyiapkan ayam kampung	72
Gambar 4. 6 Menyembelih ayam kampung	72
Gambar 4. 7 Merebus bagian daging ayam kampung yang akan digunakan untuk sesajian	73
Gambar 4. 8 Menyiapkan beras ketan	74
Gambar 4. 9 Merendam beras ketan menggunakan air	75
Gambar 4. 10 Menjemur beras ketan	75
Gambar 4. 11 Menuangkan beras ketan kedalam mesin	76
Gambar 4. 12 Tahap pemesinan beras ketan yang akan dihaluskan	76
Gambar 4. 13 Membuat tepung goreng.....	77
Gambar 4. 14 Mulai melakukan pengorengan tepung goreng	77
Gambar 4. 15 Menyiapkan beras ketan yang sudah difermentasi untuk menggambil air tuak.....	78
Gambar 4. 16 Mengambil air tuak lalu disaring	79
Gambar 4. 17 Memisahkan hampas beras ketan dengan cara diperas dan hanya menggambil air	79
Gambar 4. 18 Proses acara ritual ngumpan batu.....	81
Gambar 4. 19 Mengisi sesajian kedalam rancak nyalung	82
Gambar 4. 20 Menuangkan tuak dan air putih kedalam rancak nyalung.....	82
Gambar 4. 21 Peletakan rancak nyalung keatas bumbung.....	83
Gambar 4. 22 Mengisi sesajian kedalam rancak lipat.....	84

Gambar 4. 23 Menaburkan tuak dan air putih diatas rancak lipat yang sudah diletakan kedalam tanah.....	84
Gambar 4. 24 Menguburkan rancak lipat.....	85
Gambar 4. 25 Makan bersama setelah selesai melakukan acara Ngumpun Batu	86
Gambar 4. 26 Dupa, uang	87
Gambar 4. 27 Batu sakral yang dibalut menggunakan kain putih	88
Gambar 4. 28 Batu sakral yang dibalut menggunakan kain putih	88
Gambar 4. 29 Darah ayam	90
Gambar 4. 30 Daging ayam kampung.....	91
Gambar 4. 31 Nasi.....	93
Gambar 4. 32 Tepung goreng	94
Gambar 4. 33 Tuak.....	95
Gambar 4. 34 Air Putih	96
Gambar 4. 35 Daun ruap/ tudung marau.....	97
Gambar 4. 36 Rancak nyalung	98
Gambar 4. 37 Rancak lipat.....	100
Gambar 4. 38 Menguburkan rancak lipat.....	101
Gambar 4. 39 Makan bersama setelah selesai melaksanakan acara ngumpun batu	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Instrumen Penelitian Lembar Observasi.....	110
Lampiran. 2 Instrumen Penelitian Lembar Wawancara 1	112
Lampiran. 3 Instrumen Penelitian Lembar Wawancara 2.....	121
Lampiran. 4 Instrumen Penelitian Lembar Wawancara 3.....	130
Lampiran. 5 Instrumen Penelitian Wawancara 3	134
Lampiran. 6 Instrumen Penelitian Lembar Wawancara 4.....	139
Lampiran. 7 Jampi dalam ucapan dalam Ngumpun Batu	148
Lampiran. 8 Foto Bersama Keempat Informan	149
Lampiran. 9 Identitas Data Informan	151
Lampiran. 10 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar	152
Lampiran. 11 Ngumpun Batu	162
Lampiran. 12 Peta Lokasi Penelitian	164
Lampiran. 13 Surat Izin Pra-Observasi.....	165
Lampiran. 14 Surat Balasan Izin Pra-Observasi	166
Lampiran. 15 Surat Izin Penelitian.....	167
Lampiran. 16 Surat Balasan Izin Penelitian.....	168

DAFTAR PUSAKA

- Danandjaja, J. (1984). *Folklor Indonesia Ilmu gosip, dogeng, dan lain lain*. PT Pustaka Utama Grafiti.
- Dinda, P., Rejeki, S., Ningsih, V., Nabilla, W., Barus, F. L., & Simanjuntak, E. E. (2023). Analisis Makna Simbolik Dan Makna Komunikasi Non Verbal Tradisi Adat Mangongkal Holi Dalam Suku Batak Toba Di Sumatera Utara. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 150–160.
- Dwipayana, I. K. A. (2023). Humanisasi Melalui Pembelajaran Sastra Lisan dalam Perspektif Tri Hita Karana: Kajian Etnopedagogik. *Pedalitra III: Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 229–237.
- Fauziah, M. N., Lubis, F. O., & Ema, E. (2021). Makna Simbolik dalam Tradisi Mipit Pare pada Masyarakat Desa Mekarsari Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(2), 122. <https://doi.org/10.23887/jiis.v7i2.35866>
- Golontalo, D., Efendi, A., Yotolembah, A. N. I. G., Sayuti, S. A., Supriyadi, H., & Kusmiatun, A. (2023). Mantende Mamongo: Makna simbolik dalam upacara adat lamaran Suku Pamona di Kabupaten Poso. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 9(1), 251–268. <https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.24015>
- Hafid, A., & Raodah, R. (2019). Makna Simbolik Tradisi Ritual Massorong Lopi-Lopi Oleh Masyarakat Mandar Di Tapango, Kabupaten Polman, Provinsi Sulawesi Barat. *Walasuji: Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 10(1), 33–46. <https://doi.org/10.36869/wjsb.v10i1.37>
- Hermansyah, W. (2024). Estetika Budaya Sastra Lisan Sakeco dan Integrasinya dalam Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Muatan Lokal Sekolah Dasar di Kabupaten Sumbawa. 4, 1799–1809. Doi: <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.742> *Estetika*
- Indrastuti, N. S. K. (2023). Sastra Lisan Eksistensi, Fungsi, dan Revitalisasi. *Gadjah Mada University Pres Anggota IKAPI dan APPTI*.
- Isnanda, R. (2018). Sastra Lisan sebagai Cerminan Kebudayaan dan Kearifan Lokal bagi Masyarakat. *Sastra Lisan Sebagai Cerminan Kebudayaan Dan Kearifan Lokal Bagi Masyarakat*, 3(April), 500–503. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/110>
- Kusi, J. (2024). Sajaratun, *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah Vol. 9 No. 1 Juni 2024*. 9(1), 23–35.

- Litta, T. (2023). Struktur dan Makna Ritual Mandi Pancor Adat Dayak Sawe di Sekadau Hulu. 2, 23–32. Institut Teknologi Keling Kumang
- Nasyitha Rizqiya (2024). (2024). Perkembangan Sastra Indonesia dari Budaya Lisan Ke Karya Tulis Modern. *Nasyitha Rizqiya Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia*. 4.
- Nurpadillah veni. (2020). Buku Ajar Semantik. Penulis: Veni Nurpadillah, M.Pd. Editor: Asrizal Wahdan Wilsa, M.Pd.
- Oktalia, A. I., & Novariyanto, R. A. (2024). Simbol dalam Tradisi Kematian (Geblag) Masyarakat Jawa di Desa Tamankuncaran Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 10(3), 629. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i3.1847>
- Olang, Y., Susanti, Y., & Risca, M. (2020). Proses Dan Makna Simbol Ritual Munjong Dayak Tobag. *Aritrer: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 213–222. <https://doi.org/10.30598/arbitrervol2no1hlm213-222>
- Olang1, Y., & Friscilia Tara Bertha Anthesa 2. (2019). Proses Ritual dan Makna Simbol dalam Pengobatan Badendol Dayak Kanayan. <https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>
- Rifa'i, A., & Fadhilasari, I. (2022). Bentuk dan Nilai Budaya dalam Tradisi Grebeg Suro pada Masyarakat Mojokerto. *Jurnal Bastra*, 7(2), 222–228. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA%7C222>
- Riskawati, E., Nensilianti, N., & Saguni, S. S. (2023). Degradasi Budaya Sastra Lisan Kelong Dalam Tradisi Lisan Masyarakat Jeneponto Kajian Ekolinguistik. *Titik Dua: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(3), 221–228. <https://doi.org/10.59562/titikdua.v2i3.24686>
- Riyadi Swandhani, A., Wahjudi, D., & Studi Magister Desain Insitute Teknologi Bandung, P. (2023). Kode Pos 40132. Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong, 12(10).
- Simabur, L. A., & Cangara, H. (2024). “Proses Ritual Kololi Kie Adat Kesultanan Ternate Dilihat Dari Perspektif Teori Interaksi Simbolik.” *Jurnal Badati*, 6(1), 166–179.
- Sinta Dewi, N. R. (2022). Konsep Simbol Kebudayaan: Sejarah Manusia Beragama Dan Berbudaya. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.22373/arj.v2i1.12070>

Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, cv.

Suryadi, Fitrianingrum, Tyas, Beding. (n.d.). Sengkelan Kanong (*Kearifan Lokal Masyarakat Melayu Sintang*).pdf.

Sutrisno, D. (n.d.). bahasa, budaya dan masyarakat. by Mutiara Intelektual Indonesia GSE